



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 195-205

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kebhinekaan Global di Kelas IV SDN 05 Jayapura

Nasrul Fuad^{1✉}, Leny Julia Lingga²

Universitas Islam Riau

Email: nasrulfuad@student.uir.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SDN 05 Jayapura untuk menganalisis pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam dimensi kebhinekaan global. Fokus penelitian adalah pentingnya menciptakan rasa toleransi dan persatuan di antara peserta didik dalam menghadapi perbedaan dan keanekaragaman. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistic inquiry, melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen dengan teknik analisis Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan P5 berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Pancasila dan keberagaman, meskipun terdapat tantangan dalam mengoptimalkan keterlibatan siswa. P5 dimensi kebhinekaan global wajib diterapkan di SDN 05 Jayapura untuk menciptakan rasa toleransi dan kesatuan di antara peserta didik. Pelaksanaan P5 di kelas IV, ditinjau dari pemahaman dan kemampuan guru, telah berjalan baik sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

Kata Kunci: *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kebhinekaan Global*

Abstract

This study was conducted at SDN 05 Jayapura to analyze the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) in the global diversity dimension. The focus of the study is the importance of creating a sense of tolerance and unity among students in dealing with differences and diversity. The method used is qualitative research with a naturalistic inquiry approach, involving interviews, observations, and document analysis with Miles and Huberman analysis techniques. The results of the study indicate that the implementation of P5 has succeeded in increasing students' understanding of Pancasila values and diversity, although there are challenges in optimizing student involvement. P5 global diversity dimensions must be implemented at SDN 05 Jayapura to create a sense of tolerance and unity among students. The implementation of P5 in grade IV, in terms of teacher understanding and abilities, has gone well in accordance with the objectives of the Merdeka curriculum.

Keywords: Pancasila Student Profile Strengthening Project, Global Diversity

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah bagi manusia untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik serta memperluas pengetahuan. Tujuan pendidikan adalah menciptakan individu yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, dan bertanggung jawab (Sumiarti et al., 2021; Halimatusadiyah, 2024). Bidang pendidikan senantiasa berkembang dan berubah seiring waktu (BP et al., 2022). Salah satu faktor yang memengaruhi sistem pendidikan saat ini adalah tanggung jawab pengajar dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting. Interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas menjadi proses pembelajaran yang krusial, dan hal ini dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan (Indy, 2019). Pendidikan juga berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kultur yang lebih baik, dengan penekanan pada perubahan cara berpikir dan perilaku individu. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 Angka 1, menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan bukan hanya menekankan pada proses pemahaman materi melainkan juga mengembangkan nilai karakter sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya bertumpu pada materi ajar (Agustina et al., 2023). Pendidikan saat ini tentunya banyak perubahan salah satunya yaitu Kurikulum Merdeka, adanya kurikulum merdeka yang diterapkan saat ini, pelajar berproses

menjadi individu yang berkarakter Pancasila dengan karakter kebhinekaan global (Maghfirani & Romelah, 2023). Kurikulum Merdeka saat ini kegiatan pembelajaran didesain dimana siswa belajar dengan tenang, santai, bebas stress, dan bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya. Di dalam kurikulum merdeka, siswa tidak hanya dibentuk dalam mengembangkan bakat alaminya. Namun, juga berkarakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalam Pancasila atau yang disebut sebagai wujud Profil Pelajar Pancasila (Agustina et al., 2023).

Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan utama yang dilakukan oleh para pengembang pendidikan dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Syaefulloh et al., 2022). Profil Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Kahfi, 2022; Fauzi et al., 2023; Kurniawaty et al., 2022).

Dalam rangka mencapai target Profil Pelajar Pancasila, menekankan bahwa kerja sama antara semua pihak terkait pendidikan, termasuk lembaga resmi dan masyarakat, adalah hal yang krusial (Putri & Ramadan, 2024). Profil Pelajar Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter baik pemuda dan pelajar, seperti dalam kata kunci kedua, yaitu "Berkebhinekaan Global." Berkebhinekaan global mencakup kemampuan mengenal dan menghargai budaya lain, membangun komunikasi antarbudaya, serta memiliki rasa refleksi dan tanggung jawab (Rizkyani & Ika Wulanddari, 2018). Oleh karena itu, penerapan Profil Siswa Pancasila dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk membangun karakter anak berdasarkan perilaku unggul, guna meningkatkan karakter bangsa, khususnya di kalangan siswa sekolah dasar (Rahmawati et al., 2024).

Pesan ini menggarisbawahi pentingnya bagi anak bangsa untuk bersemangat mempertahankan budaya asli, lokalitas, dan identitas Indonesia, sekaligus tetap terbuka terhadap budaya lain sebagai bentuk penghargaan dan pengenalan positif. Di era globalisasi saat ini, hal ini memudahkan pertukaran budaya. Kebhinekaan global dapat dipahami sebagai rasa menghargai perbedaan atau toleransi dalam keberagaman, di mana kita menghargai budaya asal tanpa menutup diri dari budaya luar (Maghfiroh & Umam, 2023). Kunci untuk mengembangkan kebhinekaan global adalah dengan mengenal dan menghargai berbagai budaya. Nilai Pancasila sebagai ideologi dan filosofi negara menjadi sangat penting bagi generasi muda. Dengan memperbaiki dan memperluas implementasi

nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, generasi muda dapat lebih siap menghadapi arus globalisasi. Melalui program profil pelajar Pancasila, diharapkan dapat membentuk pelajar Indonesia yang mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Saputri & Katoningsih, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan guru kelas, diketahui bahwa guru telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Pelaksanaan kurikulum ini dilakukan secara bertahap, dengan saat ini diimplementasikan pada kelas 1, 2, 4, dan 5, sedangkan Kurikulum 2013 masih digunakan untuk siswa kelas 3 dan 6. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak kebingungan dalam menghadapi perubahan kurikulum secara bersamaan.

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan kurikulum yang sangat baik karena menawarkan banyak pembaruan yang berfokus pada kepentingan peserta didik, demi menciptakan siswa yang memiliki akhlak mulia, cerdas, kreatif, jujur, ber karakter, inovatif, dan berkebinekaan global. Selain itu, peneliti mendapatkan informasi bahwa kegiatan kurikuler diterapkan berbasis proyek dengan merancang P5, yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap dan mengoptimalkan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Kegiatan P5 dilakukan di luar pembelajaran intrakurikuler dan diselenggarakan dengan sistem blok pada akhir semester, sebagai bentuk penguatan dari pembelajaran intrakurikuler.

Observasi di sekolah menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa peserta didik, terutama di kelas IV, yang memiliki kesadaran dan pemahaman yang kurang mengenai keberagaman. Hal ini terlihat dari kebiasaan perilaku peserta didik yang sering mengejek satu sama lain berdasarkan suku, budaya, agama, dan sebagainya. Sekolah berupaya menumbuhkan sikap saling menghargai terhadap keberagaman untuk menciptakan keharmonisan di antara peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di atas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian di SD Negeri 05 Jayapura. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan P5 yang dikaitkan dengan dimensi kebhinekaan global dalam menumbuhkan sikap menghargai keberagaman. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul "Analisis Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kebhinekaan Global Kelas IV SD Negeri 05 Jayapura".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *naturalistic inquiry*. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena manusia atau sosial melalui gambaran menyeluruh yang disajikan dengan kata-kata dan laporan terperinci dari informan dalam setting alami (Fadli, 2021). *Naturalistic inquiry* mengumpulkan data eksploratif di lapangan tanpa intervensi terhadap subjek (Nispiani et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengumpulan data tentang pelaksanaan P5 yang berkaitan dengan dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura secara langsung.

Alur penelitian dimulai dengan peneliti mengidentifikasi masalah di SDN 05 Jayapura. Peneliti melakukan wawancara pra-penelitian untuk mendapatkan informasi tentang P5, yang mengungkapkan kurangnya pemahaman guru mengenai pelaksanaan P5 dan rendahnya kesadaran siswa kelas IV terhadap keberagaman. Penelitian menggunakan pendekatan *naturalistic inquiry*, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti metode Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, reduksi data dilakukan untuk mengidentifikasi informasi pokok, mencari pola, dan tema yang relevan, sehingga memungkinkan peneliti untuk merangkum hal-hal yang bermakna. Kedua, penyajian data dilakukan secara deskriptif, menggunakan uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori untuk memudahkan pemahaman. Terakhir, penarikan kesimpulan merupakan langkah krusial, di mana kesimpulan awal bersifat sementara dan harus didukung oleh bukti yang kuat agar dianggap kredibel. Pendekatan ini memastikan bahwa analisis data tidak hanya sistematis tetapi juga dapat dipahami dan diterima oleh peneliti serta pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan tiga teknik untuk mengumpulkan data yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pengenalan

Berdasarkan temuan wawancara dengan kepala sekolah terkait tahap pengenalan pada pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, setiap guru wajib memperkenalkan topik atau materi kegiatan membuat poster kebudayaan Indonesia

kepada peserta didik. Hal ini berguna untuk pemahaman peserta didik sebelum melakukan kegiatan proyek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatimah Azzahra, S.Pd selaku wali kelas kelas IV, memperkenalkan topik atau materi kegiatan membuat poster kebudayaan indonesia kepada peserta didik. Kemudian melalui perkenalan kegiatan tersebut, guru membangun kesadaran peserta didik mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat poster budaya di Indonesia. Guru melakukan pengenalan sebagai bentuk pemahaman awalan terhadap peserta didik guna memperlajari proses P5 berupa isu permasalahan terkait. Hal ini berguna bagi peserta didik untuk mencintai dan menciptakan rasa toleransi terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, pada tahap pengenalan ini mereka diajak memahami untuk membangun kesadaran mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat poster budaya di Indonesia. Hal ini berguna menciptakan rasa cinta tanah air dan toleransi pada diri peserta didik ketika bersosial dengan siapa saja.

Berdasarkan hasil reduksi data wawancara bersama kepala sekolah, guru wali kelas kelas IV, dan peserta didik yaitu Tujuan utama dari tahap pengenalan dalam proyek P5 dengan dimensi kebhinekaan global adalah untuk memberikan pemahaman dasar dan konteks tentang bagaimana keberagaman global memengaruhi proyek tersebut. Ini termasuk memahami berbagai perspektif, latar belakang budaya, dan faktor-faktor global yang dapat memengaruhi hasil proyek.

Berdasarkan hasil observasi terkait dengan tahap pengenalan, guru mengenalkan topik kegiatan proyek berupa membuat poster budaya di Indonesia dan guru memberikan arahan guna membangun kesadaran mengenai kebhinekaan global. Serta peserta didik memahami topik kegiatan membuat poster budaya yang berkaitan dengan kebhinekaan global.



Gambar 1 Pelaksanaan Tahap Pengenalan

Gambar 1 menggambarkan bahwa di SDN 05 Jayapura, guru memberikan pengarahan untuk memperkenalkan materi kegiatan proyek berupa membuat poster budaya di Indonesia. Pada tahap ini berguna bagi peserta didik untuk mencintai dan menciptakan rasa toleransi terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa pada tahap pengenalan dalam pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global kelas IV SDN 05 Jayapura bahwa guru telah melakukan sesuai kapasitasnya yaitu guru memberikan pengenalan terhadap materi mengenai proyek membuat poster serta membangun kesadaran diri peserta didik terhadap hal-hal atau nilai-nilai Pancasila yang terkandung didalamnya.

Pada tahap pengenalan, kegiatan bertujuan mengenali dan membangun kesadaran siswa tentang materi yang akan dipelajari. Siswa diajarkan untuk memperhatikan kondisi nyata di sekitar mereka, yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat dalam pelaksanaan proyek. Guru mensosialisasikan materi P5 dengan menjelaskan definisi, tujuan, dan manfaat proyek. Komunikasi dan kolaborasi terlihat saat siswa menjawab pertanyaan pemantik dari guru. Aktivitas belajar dapat melibatkan diskusi, pertukaran ide, dan klarifikasi antar siswa (Arifah & Utami, 2023; Maulidah, 2021).

2. Tahap Kontekstual

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah mengenai tahap kontekstual pada pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, bahwa dalam pelaksanaannya guru membantu peserta didik menggali informasi terkait poster yang telah peserta didik dengan kelompoknya buat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas kelas IV, Pada tahap kontekstual ini peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok atau tim untuk berkolaborasi mengangkat sebuah isu sekitar yang berkaitan dengan kebhinekaan global. Kemudian guru meminta peserta didik untuk berdiskusi mengenai permasalahan tersebut lalu mereka bersama-sama menuangkan idenya bersama dengan kelompok masing-masing melalui poster yang berkaitan tentang keberagaman budaya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik bahwa pada tahap kontekstual ini peserta didik bersama kelompoknya memahami konsep kegiatan proyek. Peserta didik bersama kelompoknya menggali permasalahan disekitar dan dikaitkan dengan kebhinekaan.

Berdasarkan hasil reduksi wawancara pada kontekstual bersama kepala sekolah, guru dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa pada tahap kontekstual peserta didik mencari tahu informasi dan membuat poster sesuai dengan daerah yang telah kelompoknya buat

kemudian guru membantu ketika peserta didik mendapat hambatan atau tantangan yang dihadapi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi terkait tahap kontekstual pada pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, guru membantu peserta didik menggali permasalahan mengenai kebhinekaan global. Kemudian peserta didik menggali permasalahan mengenai kebhinekaan global yang ada di sekitar mereka.



Gambar 2 Pelaksanaan Tahap Kontekstual

Gambar 2 menggambarkan bahwa di SDN 05 Jayapura, pada tahap kontekstual peserta didik sedang membuat poster dan dibantu dengan guru untuk menggali informasi terkait dengan poster budaya kelompoknya masing-masing.

Pada tahap kontekstual, wali kelas dan siswa menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan dimensi kebhinekaan global. Setelah memahami dasar keberagaman, siswa berpartisipasi dalam menciptakan poster budaya lain sebagai bentuk toleransi. Menghormati dan menghargai perbedaan sangat penting agar siswa dapat memberikan contoh rasa hormat selama pembelajaran (Dafit & Riau, 2024). Selain membuat poster, wali kelas juga mengajak siswa untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, serta berpikir kritis tentang keberagaman dan toleransi sebagai bagian dari kebhinekaan global.

3. Tahap Aksi

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah mengenai tahap aksi pada pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, bahwa tujuan dari tahap aksi adalah untuk mengimplementasikan pemahaman peserta didik tentang kebhinekaan global dalam kegiatan yang nyata dan berdampak. Ini memungkinkan untuk menerapkan prinsip-prinsip kebhinekaan yang telah mereka pelajari dalam proyek yang memberikan manfaat terhadap keberagaman.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru wali kelas kelas IV adalah pada tahap aksi, peserta didik membuat dan mewarnai poster yang telah dibuat sebelumnya mengenai

beberapa kebudayaan yang ada di Indonesia. Kemudian guru membantu peserta didik ketika mengalami kesulitan, ditahap aksi guru juga berperan sebagai fasilitator. Setelah selesai membuat poster dan mewarnainya, peserta didik kemudian bersama kelompoknya mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan bersama-sama di depan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik pada tahap aksi adalah peserta didik membuat poster yang kemudian mereka mempresentasikannya didepan kelas bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan hasil reduksi data wawancara bersama kepala sekolah, guru dan peserta didik pada tahap aksi terkait pelaksanaan pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, pada tahap aksi guru diposisikan sebagai fasilitator terhadap tantangan yang diperoleh oleh peserta didik. Kemudian peserta didik membuat dan mempresentasikan poster mengenai budaya di Indonesia bersama dengan kelompoknya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi terkait tahap aksi pada pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura, , bahwa guru membantu tantangan dan perumusan ketika melakukan aksi nyata membuat poster. Guru memfasilitasi kegiatan aksi nyata seperti pengadaan kertas dan lain sebagainya untuk mensukseskan kegiatan membuat poster. Peserta didik melaksanakan tadap aksi nyata sesuai dengan aturan atau arahan dari guru.



Gambar 3 Pelaksanaan Tahap Aksi

Gambar 3 menggambarkan bahwa di SDN 05 Jayapura, pada tahap aksi peserta didik sedang mempresentasikan poster terkait dengan poster budaya bersama kelompoknya masing-masing. Didalam tahap aksi ini guru mengambil nilai-nilai yang terkandung terhadap kebhinekaan global yang kemudian diharapkan kepada peserta didik untuk mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Di SDN 05 Jayapura, P5 dimensi kebhinekaan global wajib diterapkan untuk menciptakan rasa toleransi dan persatuan di antara peserta didik terhadap perbedaan dan keanekaragaman suku, ras, agama, dan sebagainya, sebagai perwujudan ideologi bangsa Indonesia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis pelaksanaan P5 dimensi kebhinekaan global di kelas IV SDN 05 Jayapura ditinjau dari pemahaman dan kemampuan guru dalam melaksanakan P5 berkaitan dengan konsep pembelajaran berbasis proyek dan penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. M., Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini, & Arfanny Hanum. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran Ips Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas Iv Sdn Peterongan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4795–4803. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1121>
- Arifah, N. A., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.10990>
- BP, A. R., Munandar, Sabhayati, A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Cahya Saputri, P., & Katoningsih, S. (2023). Analisis Pengaruh Permainan Tradisional dalam Penguatan Kebhinekaan Global. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 392–405. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.230>
- Dafit, F., & Riau, U. I. (2024). *STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN DASAR ELSE (Elementary School Education)*. 8(2), 324–330.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzi, M. I. R., Rini, E. Z., & Qomariyah, S. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Confrence Of Elementary Studies*, 483.
- Halimatusadiyah, E. (2024). Menciptakan Sekolah Berkarakter. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 261–267. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i1.161>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung

- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151.
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Maghfirani, R. T., & Romelah, S. (2023). Implementasi Nilai Kebhinekaan Global Dalam Profil Pelajar Pancasila Untuk Menghadapi Krisis Identitas Nasional. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 100–108.
- Maghfiroh, N., & Umam, N. K. (2023). Analisis Pembentukan Karakter Berkebinekaan Global Melalui Metode Bercerita Untuk Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(01), 75–83. <https://doi.org/10.21009/jpd.v14i01.37471>
- Maulidah, E. (2021). Keterampilan 4C Dalam Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 52–68. <https://doi.org/10.53515/cji.2021.2.1.52-68>
- Nispiani, N., Asrin, A., & Sobri, M. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Sdn 32 Cakranegara. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4699–4713. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8087>
- Putri, R., & Ramadan, Z. H. (2024). Strategi guru dalam menerapkan P5 tema gaya hidup berkelanjutan kelas 1 di sekolah dasar. 9, 118–126. <https://doi.org/10.23916/084454011>
- Rahmawati, A. A., Agung, P., Nureva, & Tohir, A. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Membentuk Karakter Wirausaha Siswa Kelas IV Di SD Negeri 2 Kampung Baru. *Berajah Journal*, 4(1), 159–164.
- Rizkyani, M., & Ika Wulanddari. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(Snip 2021), 146–155.
- Sumiarti, S., Usman, U., Hadi, M., Wendry, N., & Johendra, M. (2021). Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau dari Perspektif Hadis. *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1(2), 148–161. <https://doi.org/10.19109/elsunnah.v1i2.8917>
- Syaefulloh, A. M., Windiani, D., Putriani, P., Rohaeni, S., & Nugraha, R. G. (2022). Implementasi Habitiasi Profil Pelajar Pancasila Dan Eksistensinya Bagi Mahasiswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 2141–2149.